



SISTEM AGRIBISNIS USAHA KACANG JARUK DI DESA TELUK MESJID KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH (Studi Kasus Kacang Jaruk Dua Putri)

Agribusiness System of Salted Peanut Business in Teluk Mesjid Village, Haruyan Subdistrict, Hulu Sungai Tengah District (Case Studies of Dua PutriTM Salted Peanut Business)

Nahdatul Hikmah*, Ahmad Yousuf Kurniawan¹ dan Usamah Hanafie²

*Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

ABSTRAK

Kata Kunci

pasokan dan harga bahan baku:1
keuntungan dan kelayakan: 2
saluran pemasaran: 3

Korespondensi

Main author
hikmahnahdatul@gmail.com
Corresponding author
yousuf_kurniawan@ulm.ac.id

Diterima: 15 Mei 2024,
Disetujui: 19 Juni 2024,
Diterbitkan on-line : 30 Juni 2024

Salah satu agroindustri yang dikembangkan di Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah industri kacang jaruk yang berjumlah 15 industri. Salah satunya Usaha Kacang Jaruk Ibu Norlaila dengan nama merk Kacang Jaruk Dua Putri adalah salah satu yang cukup berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pasokan dan harga bahan baku utama, keuntungan, kelayakan, saluran pemasaran. Metode yang akan digunakan dalam memilih responden pengusaha kacang jaruk dan pemasok kacang tanah adalah *purposive sampling* dan penentuan responden penjual dengan teknik *snowball*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kacang jaruk mengeluarkan total biaya Rp 484.340.913 yang terdiri dari 15,6% biaya tetap dan 84,4 % biaya variabel. Penerimaan dalam selama tahun 2022 Rp 707.576.000, keuntungan Rp 223.235.087 dan kelayakan RCR 1,46. Margin pemasaran termasuk perantara tingkat satu karena dari produsen melalui penjual menuju ke konsumen akhir. Keuntungan yang diterima produsen dalam satu bungkus kemasan plastik klip sebesar Rp 3.000 plastik klip dan 7.000 plastik roll untuk toko/perantara mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.000 plastik klip dan 5.000 plastik roll dari konsumen.

PENDAHULUAN

Davis & Goldberg (1957) mengemukakan bahwa agribisnis berasal dari kata Agribusiness di mana *Agriculture* artinya pertanian dan *Business* artinya usaha atau kegiatan yang menghasilkan keuntungan. Jadi Agribisnis adalah kegiatan yang berhubungan dengan perusahaan tumbuhan dan hewan (komoditas pertanian, peternakan, perikanan, dan

kehutanan) yang berorientasi pasar dan Peningkatan nilai tambah.

Salah satu komoditi tanaman pangan yang memiliki prospek sangat baik untuk dikembangkan adalah kacang tanah, dengan melihat kondisi saat ini dimana permintaan kacang tanah meningkat seiring dengan banyak produk-produk makanan yang menjadikan kacang tanah sebagai bahan baku pokok, baik

yang diawetkan instan atau makanan lainnya (Makmur, 2011).

Indonesia merupakan produsen kacang tanah ke 5 terbesar setelah India, Cina, Nigeria, dan Senegal. Dalam periode 1996–2000, produksi tahun sebesar 979.000 ton dan luas panen sebesar 646.000 ha. Hasil kacang tanah Indonesia pada periode tersebut adalah 1,52 t/ha atau lebih tinggi 17,85% dibandingkan dengan hasil tiga puluh tahun sebelumnya (1972–1995) yang besarnya 1,29 t/ha. Pada periode 1996–2000, Indonesia merupakan negara pengimpor kacang tanah terbesar kedua setelah Netherland, yaitu rata-rata sebesar 164 ribu ton per tahun (Fletcher & Revoredo, 2002). Kebutuhan kacang tanah Indonesia sudah mencapai lebih dari satu juta ton per tahun dan akan memiliki kecenderungan meningkat pada tahun mendatang.

Menurut BPS (2020), produksi kacang tanah di Kalimantan Selatan setiap tahun menurun cukup signifikan dari tahun 2014-2018. Produksi kacang tanah tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 11.836 Ton sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2018 sebanyak 7.520 Ton. Penurunan hasil produksi kacang tanah ini terjadi karena keterbatasan lahan dan petani kebanyakan lebih memilih menanam komoditas lain dari pada menanam kacang tanah sehingga menyebabkan peningkatan areal tanaman dan areal panen kacang tanah ke depannya akan sulit untuk dipertahankan.

Pengembangan industri hilir kacang tanah perlu terus dikembangkan agar permintaan kacang tanah terus meningkat sehingga petani termotivasi untuk menanam lagi. Kacang tanah merupakan bahan makanan yang banyak digunakan menjadi bahan baku industri yang diubah dengan bentuk lain seperti kacang atom, rempeyek, manisan dan lain-lain (Setijo, 2005).

Kacang jaruk merupakan cemilan yang cukup dikenal oleh masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah sejak dari dulu dengan ditambah kreativitas serta kemasan yang unik membuat kacang jaruk menjadi berkembang. Peluang usaha kacang jaruk juga dapat bersaing dengan usaha pengolahan makanan lainnya. Kacang jaruk memiliki tekstur yang renyah dan gurih karena bahan baku yang diperoleh adalah kacang tanah yang berkualitas. Oleh karena itu, cemilan kacang jaruk ini sangat diminati oleh masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Sehingga Kacang jaruk termasuk dalam

makanan khas dari Kabupaten Hulu Sungai Tengah Selain Kue Lam, Apam, dan Marning.

Industri kacang jaruk merupakan industri yang banyak diusahakan di Kabupaten Hulu Sungai Tengah khususnya di Kecamatan Haruyan dan sekitarnya. Bahan baku kacang jaruk berasal dari kacang yang berasal dari tanaman kacang tanah. Masih ada 2 jenis kacang jaruk yang diolah di Kabupaten Hulu Sungai Tengah yaitu kacang jaruk dan kacang jaruk kulit. Namun usaha pengolahan kacang jaruk masih menjadi yang terbanyak.

Tabel 1. Potensi Industri Kecil Usaha Pengolahan Kacang Jaruk di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Tahun 2018

No	Nama	Nilai Investasi (Rp ribu)	Nilai Produksi (Rp ribu)	Nilai Bahan Baku (Rp ribu)
1.	Hj. Sriyati	21.000	300.000	275.000
2.	Syahrudinor	2.500	120.000	120.000
3.	Pahdini	1.559	85.800	60.060
4	Samsudinnor	2.431	77.400	54.180
5	Norlaila Wati	1.163	67.139	46.997
6	Akhmad M.	6.400	63.360	46.080
7	Aminuddin	1.959.	32.600	19.560
8	Hasanudin	1.350	23.760	17.280
9	FitrianIsriyati	750	21.175	11.550
10	Lestari N.	1.250.	21.000	19.200
11	Siti Chadijah	910	20.570	11.220
12	Murni	1.648	18.500	12.950
13	Hardiansyah	1.066	17.688	8.040
14	Saipul Fahmi	1.754.	10.230	6.138
15	M. Noor	1.075	7.920	2.880

Sumber: Data Industri Kecil dan Menengah Tahun 2019, Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan Tabel 1, terdapat lima belas usaha pengolahan kacang jaruk, yang berada di Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan ada sembilan pengolahan usaha produk kacang jaruk yang berada di Kecamatan Haruyan diantaranya Hj. Sriyati, Syahrudinor, Pahdini, Samsudinnor, Norlaila Wati, Aminuddin, Lestari Ningsih, Murni dan Saipul Fahmi. Berdasarkan data diatas, nilai produksi usaha kacang jaruk ibu Norlaila Wati dengan merk Kacang Jaruk Dua Putri sebesar Rp 67.139.000 masuk dalam daftar 5 besar. Kemasan yang digunakan ada dua yaitu kemasan plastik klip dan kemasan plastik roll sedangkan produk lain

hanya menggunakan kemasan plastik roll sedangkan rasa produk ini berbeda dengan produk lain dimana kacang jaruk ibu norlaila lebih terasa asin dan yang lain ada terasa manis, untuk pemasaran kacang jaruk sekarang sudah menggunakan sistem online melalui media whatsapp dan pengantaran langsung ke tempat penjual sedangkan produktivitas tidak menentu tergantung tenaga kerjanya, jika tenaga kerjanya berpengalaman maka produktif.

Tujuan dan Kegunaan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pasokan dan harga bahan baku utama kacang jaruk, keuntungan dan kelayakan usaha kacang jaruk dan saluran pemasaran kacang jaruk di Desa Teluk Mesjid Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Kegunaan penelitian ini, pertama bagi mahasiswa, sebagai sumber ilmu dan pengalaman sehingga bisa dijadikan acuan bagi peneliti di masa mendatang. Kedua, bagi pengusaha, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam usaha kacang jaruk. Ketiga, bagi Pemerintah Daerah, dapat menjadi sumbangan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam menyusun suatu kebijakan menyangkut agribisnis usaha kacang jaruk di Desa Teluk Mesjid Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

METODE

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha pengolahan Kacang Jaruk Dua Putri di Desa Teluk Mesjid Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai Oktober 2023, dimulai dari tahap persiapan, pendataan sampai penyusunan laporan.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan responden yaitu pemilik usaha tentang kondisi usaha selama tahun 2022. Responden lainnya adalah pemasok kacang tanah dan penjual kacang jaruk. Sedangkan data sekunder dikumpulkan dari berbagai Dinas atau Instansi yang ada kaitanya dengan

penelitian ini.

Metode Penarikan Contoh

Metode pemilihan lokasi dilakukan secara (purposive) sengaja di Desa Teluk Mesjid Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah karena merupakan salah satu desa terbanyak di antara desa lain didukung dengan ketersediaan kacang tanah dan pasir untuk menyangrai.

Metode yang digunakan dalam memilih responden pengusaha kacang jaruk dan pemasok kacang tanah adalah *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu untuk mendapatkan informasi berdasarkan kualitas yang dimiliki informan /responden sehingga mencapai target dan tujuan penelitian. Penentuan responden penjual dilakukan dengan Teknik *snowball*.

Analisis Data

Untuk menganalisis tujuan pertama ketersediaan dan harga bahan baku utama kacang jaruk menggunakan analisis deskriptif. Dimana untuk mendapatkan ketersediaan bahan baku dan fluktuasi harga bahan baku menggunakan wawancara kepada responden (pemasok kacang tanah) sehingga mendapatkan data yang diinginkan peneliti

Sedangkan untuk menjawab pertanyaan kedua keuntungan dan kelayakan usaha kacang jaruk. Dengan cara menghitung besarnya Biaya Produksi, Penerimaan, Keuntungan, dan Kelayakan. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan oleh produsen untuk memproduksi suatu barang. Berikut rumus menghitung biaya produksi (Soekartawi, 2006a).

$$TC = TFC + TVC \quad (1)$$

dengan: TC Total biaya produksi kacang jaruk (Rp)

TFC Total biaya tetap kacang jaruk (Rp)

TVC Total biaya variabel kacang jaruk (Rp)

Dalam (Husain, 2007), mengatakan bahwa “Penerimaan dapat diartikan sebagai jumlah uang diterima dari penjualan produknya kepada pedagang atau langsung kepada konsumen” Rumus penerimaan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q \quad (2)$$

dengan: TR Total penerimaan kacang jaruk (Rp)
P Harga produksi kacang jaruk (Rp/Bungkus)
Q Jumlah produksi kacang jaruk (Bungkus)

Keuntungan adalah harga yang diberikan oleh konsumen dikurangi dengan biaya produksi (Suparmoko, 1992). Rumus untuk menghitung keuntungan dapat dituliskan sebagai berikut

$$\pi = TR - TC \quad (3)$$

dengan: π keuntungan usaha kacang jaruk (Rp)
TR total penerimaan kacang jaruk (Rp)
TC total biaya produksi kacang jaruk (Rp)

Kelayakan adalah perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya. Menurut Soekartawi (2006a) rumus menghitung kelayakan sebagai berikut :

$$RCR = \frac{TR}{TC} \quad (4)$$

dengan: RCR revenue cost ratio / kelayakan
TR total penerimaan kacang jaruk (Rp)
TC total biaya produksi kacang jaruk (Rp)

Nilai R/C Ratio memiliki tiga kriteria yaitu:

Jika $R/C > 1$: Layak, yaitu usaha layak dikembangkan

Jika $R/C = 1$: Impas, usaha tidak menguntungkan dan tidak merugikan

Jika $R/C < 1$: Tidak layak, usaha tidak layak dikembangkan

(Dahl & Hammond, 1997) menyatakan bahwa margin tataniaga menggambarkan perbedaan harga di tingkat konsumen (Pr) dengan harga di tingkat produsen (Pf). Rumus untuk menghitung margin pemasaran sebagai berikut:

$$M = Pr - Pf \quad (5)$$

dengan: M margin pemasaran Kacang Jaruk Dua Putri
Pr harga Kacang Jaruk Dua Putri di tingkat konsumen (Rp/bungkus)

Pf harga Kacang Jaruk Dua Putri di tingkat produsen (Rp/bungkus)

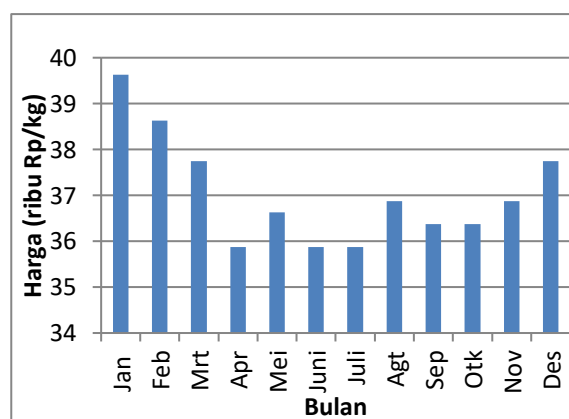
HASIL DAN PEMBAHASAN

Tenaga Kerja

Usaha pengolahan kacang jaruk mempunyai 5 orang tenaga kerja yang terdiri dari 3 orang tenaga kerja luar keluarga dan 2 orang tenaga kerja dalam keluarga. Gaji di bayar per hari sesuai bagian pekerjaannya untuk tenaga kerja luar keluarga. Untuk bagian sangrai membutuhkan waktu 8 jam dalam 1 hari dengan gaji sebesar Rp. 80.000, bagian penjemuran 7 jam dengan gaji sebesar Rp. 20.000, bagian pengemasan 7-8 jam dengan gaji Rp.30.000.

Bahan Baku Utama

Bahan baku utama yang digunakan dalam usaha pengolahan Kacang Jaruk Dua Putri adalah kacang tanah, yang diperoleh dengan membeli di pemasok kacang tanah, kacang yang digunakan kacang berasal dari petani dan termasuk kacang lokal Kalimantan Selatan. Pemasok bahan baku sendiri sudah menjadi berlangganan yang mana dari 1 pemasok dalam menyuplai bahan baku dan mengantar sendiri ke tempat usaha Kacang Jaruk Dua Putri.



Gambar 1 Fluktuasi harga kacang tanah tahun 2022

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan Gambar 1, harga kacang tanah tertinggi pada bulan Januari dan menurun sampan bulan April sedangkan dari bulan Mei sampai Desember naik turun harga tertinggi pada bulan Januari sebesar Rp. 39.625/kg

sedangkan terendah pada bulan Mei, Juni, dan Juli sebesar Rp 35.875/kg.

Analisis Biaya

Biaya Tetap. Berdasarkan Tabel 3, jumlah biaya tetap yang dikeluarkan oleh usaha kacang ibu Norlaila adalah sebesar Rp. 75.449.413. Biaya tetap terendah ada pada biaya pajak yang terdiri dari NPWP, transportasi, dan bumi bangunan yaitu sebesar Rp. 405.000 Sedangkan biaya tetap terbesar ada pada biaya tenaga kerja yaitu sebesar Rp. 39.500.000.

Tabel 3. Biaya tetap pada usaha Kacang Jaruk Dua Putri pada tahun 2022

No	Uraian	Total biaya tetap (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Penyusutan		
	- Bangunan	1.112.500	1.5
	- Peralatan	488.933	0.6
	- Kendaraan	1.687.500	2.2
	Jumlah	3.288.933	
2	Bunga Modal	30.675.480	40,7
3	Biaya Pajak		
	- PBB	50.000	0.1
	- NPWP	75.000	0.1
	- Pajak Kendaraan	280.000	0.4
	Jumlah	405.000	
4	Upah TKDK		
	- Sangrai	12.640.000	16.8
	- Penjemuran	3.160.000	4.2
	- Penjualan	23.700.000	31.4
	Jumlah	39.500.000	
5	Listrik	1.580.000	2.1
	Total	75.449.413	100.0

Sumber: Data Primer, 2022

Biaya Variabel. Berdasarkan Tabel 4, total biaya variabel pada usaha Kacang Jaruk Dua Putri adalah sebesar Rp. 408.891.500. Biaya bahan bakar merupakan biaya paling kecil yang dikeluarkan sebesar Rp. 3.166.000,-. Sedangkan untuk biaya variabel terbesar bersumber pada biaya bahan baku yaitu sebesar Rp. 353.220.000.

Tabel 4. Biaya variabel pada usaha Kacang Jaruk Dua Putri pada tahun 2022

No	Uraian	Total Biaya Variabel (Rp)	%
1	Bahan baku		
	- Kacang tanah	353.220.000	86,4
2	Bahan penolong		
	- Garam	1.476.000	0,4
	- Penyedap rasa	1.020.000	0,2
	- Bawang putih	10.251.500	2,5
	- Pasir	480.000	0,1
3	Bahan pengemasan		
	- Plastik klip	4.740.000	1,2
	- Plastik roll	7.008.000	1,7
	- Plastik pak	8.760.000	2,1
	- Merek Kacang Jaruk	31.40.000	0,8
4	Bahan bakar		
	- Kayu bakar	2.034.000	0,5
	- Miyak tanah	1.132.000	0,3
5	TKLK		
	- Pengantar kacang tanah	1.440.000	0,4
	- Pengemasan	14.220.000	3,5
	Total	408.891.500	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Biaya Total. Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui bahwa biaya total yang dikeluarkan oleh usaha Kacang Jaruk Dua Putri yaitu sebesar Rp. 484.340.913.

Tabel 5. Biaya total usaha Kacang Jaruk Dua Putri pada tahun 2022

No	Uraian	Biaya (Rp)	Persentase (%)
1	Biaya Tetap	75.449.413	15,6
2	Biaya Variabel	408.891.500	84,4
	Total Keseluruhan	484.340.913	100,0

Sumber: Data Primer, 202

Penerimaan

Penerimaan usaha Kacang Jaruk Dua Putri dapat dilihat pada Tabel 6, berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa penerimaan sebesar Rp. 707.576.000 dan sudah dikurangkan dengan bungkus plastik klip yang dikembalikan oleh toko sebanyak 68 bungkus.

Tabel 6. Penerimaan total Kacang Jaruk Dua Putri pada tahun 2022

Jenis Bungkusan	Jumlah (unit)	Harga (Rp)	Total Harga (Rp)	%
Bungkusan Plastik Klip	15632	8.000	125.056.000	17,7
Bungkusan Plastik Roll	29126	20.000	582.520.000	82,3
Total			707.576.000	100,0

Sumber: Data Primer, 2022

Keuntungan

Tabel 7 menunjukkan bahwa usaha Kacang Jaruk Dua Putri mendapat total penerimaan lebih besar dari total biaya yang dikeluarkan, hal ini berarti usaha kacang jaruk menguntungkan untuk diusahakan. Jadi, keuntungan yang diperoleh sebesar Rp. 223.753.085.

Tabel 7. Total keuntungan usaha Kacang Jaruk Dua Putri pada tahun 2022

No	Uraian	Total (Rp)
1	Total Penerimaan	707.576.000
2	Total Biaya	484.340.913
	Total	223.235.087

Sumber: Data Primer, 2022

Kelayakan

Hasil menunjukkan bahwa nilai usaha Kacang Jaruk Dua Putri $RCR > 1$ sebesar 1,46 dimana Usaha Kacang Jaruk Dua Putri menguntungkan dan layak untuk diusahakan, dan biaya total sebesar Rp. 484.340.913 jika ditabung di dalam bank selama satu tahun mendapatkan bunga bank 5% maka menghasilkan sebesar Rp. 24.217.046.

Tabel 8. Kelayakan usaha kacang jaruk pada tahun 2022

No	Uraian	Total
1	Total Penerimaan (Rp)	707.576.000
2	Total Biaya (Rp)	484.340.913
	Revenue Cost Ratio	1,46

Sumber: Data Primer, 2022

Nilai RCR ini lebih tinggi dari temuan Muhammad *et al.* (2021) yang meneliti usaha kacang jaruk milik Hj. Sriati dimana RCR yang diperoleh sebesar 1,22. Hal ini karena penelitian

ini masih banyak menggunakan peralatan tradisional, upah tenaga kerja dan biaya lainnya lebih sedikit sehingga perbandingan biaya total dengan total penerimaan lebih banyak dari usaha kacang jaruk Hj. Sriati.

Margin Pemasaran

Margin pemasaran adalah suatu istilah yang digunakan untuk menyatakan perbedaan harga yang dibayar kepada penjual pertama dan harga yang dibayar oleh pembeli akhir. Termasuk perantara tingkat satu karena dari produsen melalui penjual menuju ke konsumen akhir, dari produsen harga modal bungkusan plastik klip sebesar Rp. 5.000 sedangkan bungkusan plastik roll sebesar Rp. 13.000 dimana harga yang di letakan pada toko bungkusan plastik klip sebesar Rp. 8.000 sedangkan bungkusan plastik roll sebesar Rp. 20.000 sehingga pemilik usaha menerima sebesar Rp 3.000 plastik klip dan 7.000 plastik roll untuk toko/perantara mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.000 plastik klip dan 5.000 plastik roll dari konsumen.

Tabel 9. Margin pemasaran usaha Kacang Jaruk Dua Putri pada tahun 2022

Kemasan	Jumlah per (Unit)	Harga Produk di Konsumen (Rp)	Harga Produk di Produsen (Rp)	Harga Modal Produk di Produsen (Rp)
Plastik Klip	1	10.000	8.000	5.000
Plastik Rol	1	25.000	20.000	13.000

Sumber: Data Primer, 2022

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Pengolahan Kacang Jaruk Dua Putri mempunyai satu pemasok dimana dalam satu minggu dua kali pengantaran. Harga tertinggi sebesar Rp. 39.625/kg dan terendah sebesar Rp. 35.875/kg.
2. Selama tahun 2022, Usaha Kacang Jaruk mengeluarkan biaya total Rp 484.340.913 yang terdiri dari 15,6% biaya tetap dan 84,4 % biaya variabel. Penerimaan sebesar Rp. 707.576.000 keuntungan sebesar Rp. 223.235.087 dan kelayakan RCR sebesar Rp. 1,46.

3. Saluran pada usaha Kacang Jaruk meliputi Banjarbaru, Rantau, Kandungan, Barabai, dan Tanjung dan termasuk perantara tingkat satu karena dari produsen melalui penjual menuju ke konsumen akhir. Dari produsen harga modal bungkusan plastik klip sebesar Rp. 5.000 sedangkan bungkusan plastik roll sebesar Rp. 13.000 dimana harga yang di letakan pada toko bungkusan plastik klip sebesar Rp. 8.000 sedangkan bungkusan plastik roll sebesar Rp. 20.000 sehingga pemilik usaha menerima sebesar Rp 3.000 plastik klip dan 7.000 plastik roll untuk toko/perantara mendapatkan keuntungan sebesar Rp 2.000 plastik klip dan 5.000 plastik roll dari konsumen.

Kacang Jaruk di Desa Haruyan Seberang Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. *Frontier Agribisnis*, 5(2).
Setijo, P. (2005). *Benih Kacang Tanah*. PT Kanisius.
Soekartawi. (2006a). *Analisis Revenue Cost*. PT Raja Grafindo Persada.
Soekartawi. (2006b). *Analisis Usahatani*. UI Press.
Suparmoko. (1992). *Ekonometrika Untuk Manajer*. BPFE.

Saran

Hasil penelitian usaha kacang jaruk diberikan saran sebagai berikut:

1. Pengolah usaha kacang jaruk Ibu Norlaila perlunya melakukan pembukuan tentang biaya pengeluaran, dan penerimaan, usaha yang didapatkan. Agar dapat mempermudah pengusaha menghitung keuntungan usaha, untuk menghindari kerugian dalam memproduksi usaha kacang jaruk.
2. Proses penjemuran kacang, lebih efektif menggunakan alat untuk mengeringkan kacang yang sudah di jaruk, ketika musim hujan tidak mengganggu proses produksi dan dalam pemasaran menggunakan media aplikasi shopee dan facebook.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2020). *Produksi Palawija (Ton) 2017-2019*.
- Dahl, D. C., & Hammond, J. W. (1997). *Analisis Pasar Dan Harga Industri Pertanian*. Graw Hill Inc.
- Davis, J. H., & Goldberg, R. (1957). *A Concept of Agribusiness*. Harvard University.
- Fletcher, S. M., & Revoredo, C. L. (2002). *World Peanut Market: An Overview of the Past 30 years*. 20.
- Husain, M. K. (2007). *Diklat Pengantar Ilmu Ekonomi*. Universitas Negeri Makassar.
- Makmur. (2011). *Efektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. PT Refika Aditama.
- Muhammad, R., Aid, A., & Salawati, U. (2021). *Analisis Keuntungan Usaha Pengolahan*